

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak usia dini merupakan anak yang berusia dari lahir hingga enam tahun (0-6 tahun). Setiap anak yang baru lahir memiliki potensi kreatif. Potensi kreatifitas ini dapat dilihat melalui keajaiban alamiah seorang bayi dalam mengeksplorasi apapun yang ada disekitarnya. Tidak ada anak yang sama sekali tidak memiliki kreatifitas, semua anak adalah kreatif, persoalannya tinggal bagaimana potensi ini dapat dikembangkan dengan baik dan tidak hilang dimakan usia.

Kreatifitas sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini, seperti yang dikemukakan oleh Munandar (1992: 46) (Dalam Susanto, 2007:111-112), bahwa “kreatifitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya, pada era pembangunan ini tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi baru dari anggota masyarakatnya, untuk mencapai hal itu, perlu sikap dan perilaku kreatif dipupuk sejak dini, agar anak didik kelak tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan baru dan pencari kerja, tetapi mampu menciptakan pekerjaan baru atau wiraswasta.

Imajinasi merupakan salah satu hal yang efektif untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, bahasa, dan terutama kreatifitas anak, imajinasi

anak dapat mengembangkan daya pikir dan daya ciptanya tanpa dibatasi kenyataan dan realitas sehari-hari. Imajinasi akan membantu kemampuan berfikir *fluency* yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan, *fleksibility* atau kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah, serta *originality* atau kemampuan untuk mencetus gagasan dengan cara-cara asli atau tidak klise pada anak. (Rachmawati, 2011:14-15)

Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa hanya 40% dari 15 anak atau hanya 6 anak di TK A Nurul Hidayah Taman Krocok yang sudah berkembang dalam sikap kreatifitasnya, hal ini dapat dilihat dari belum mampunya mereka memiliki daya cipta, mempunyai ide atau gagasan, berinisiatif dalam bermain, melakukan hal-hal yang baru.

Salah satu kegiatan yang dapat mendorong daya imajinasi anak adalah menggambar bebas. Menggambar bebas pada anak usia dini merupakan sarana mengekspresikan ide, gagasan dan pengalaman-pengalaman yang telah dialami anak, aktivitas menggambar bebas diyakini memiliki peranan yang sangat penting mengingat perbendaharaan kosa kata anak yang masih terbatas. Hal tersebutlah yang dimaksud dengan proses menyampaikan ide secara visual, atau lebih tepatnya mencoret, menggores, menggambar yang merupakan suatu proses berkomunikasi secara visual.

Pamadhi (2008:2.5) mengatakan “Anak-anak akan merasa senang setelah menggambar karena hal itu menjadi suatu cara berkomunikasi kepada orang lain. Apalagi, ketika gambar anak tersebut ditanggapi oleh orang dewasa dengan pertanyaan tentang makna dan arti bentuk gambar yang dihasilkan.”

Berdasarkan permasalahan di atas maka solusi yang dapat kita lakukan adalah menjadikan TK (Taman Kanak-Kanak) sebagai lembaga formal pendidikan anak usia dini sebagai jembatan pembentukan kreatifitas anak melalui kegiatan pembelajaran yang ada di dalamnya. Pembelajaran dengan menggunakan Kegiatan menggambar bebas yang tepat akan membantu anak untuk meningkatkan kreatifitas yang dimilikinya.

Melalui menggambar bebas, anak belajar mengungkapkan siapa dirinya, bebas mengungkapkan ide, pikiran dan gagasan, menggambar sesuai dengan caranya sendiri tanpa takut salah hingga anak menghasilkan keunikan-keunikan dirinya, belajar mengenal siapa dirinya. Bagi seorang anak, ketika melihat suatu gambar maka terjadi proses berpikir, dalam cita-rasa dan angan-angannya akan tumbuh terus. Pada saat ini gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru yang memicu kreatifitas anak tersebut. Pada kegiatan ini peneliti mengajukan media kertas dan arang sebagai alat untuk menggambar bebas, sebab di daerah taman krocok mayoritas penduduk pengusaha arang, dan sekaligus untuk mengenalkan manfaat arang pada anak didik.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, maka untuk memudahkan pembahasan perlu merumuskan masalah penelitian yaitu :  
Bagaimana meningkatkan kreativitas pada anak melalui kegiatan menggambar bebas di kelompok A TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso tahun pelajaran 2016 – 2017 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar bebas di Kelompok A TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso tahun pelajaran 2016 – 2017.

### **1.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat, hal yang di definisikan yang dapat diamati untuk menghindari pengertian yang keliru dan tidak terjadi salah pemahaman, maka dalam penelitian ini perlu adanya pendefinisian istilah yang dipergunakan dalam variabel yang akan diteliti, yaitu :

#### **1.4.1 Kreatifitas**

Kreatifitas adalah kemampuan anak dalam menciptakan ide baru berupa sebuah karya seni yang diperoleh dari kemampuan anak yang kaya akan inisiatif, mempunyai minat yang luas, serta tekun dan tidak bosan saat mencoba hal-hal baru sehingga menghasilkan karya yang relatif berbeda dari apa yang sudah ada sebelumnya.

#### **1.4.2 Menggambar Bebas**

Menggambar bebas adalah kemampuan anak dalam menciptakan bentuk sesuai idenya. Penelitian ini akan menggambar bagian-bagian rumah, saat menggambar bagian rumah anak dapat membuat garis tegak, lengkung, dan lingkaran. Kegiatan menggambar bebas dapat menggunakan media arang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tentang meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar bebas di Kelompok A TK Nurul Hidayah Taman Krocok

Kabupaten Bondowoso, adalah :

1. Bagi anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas anak karena dalam kegiatan menggambar bebas dapat menuangkan idenya seperti membuat coretan, goresan, yang dari coretan dan goresan tersebut dapat dibentuk menjadi sebuah gambar yang menarik.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang stimulasi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan kreatifitas anak, dan mendorong agar lebih kreatif dalam menciptakan beragam media dan kegiatan sesuai situasi dan kondisi perkembangan anak.

3. Bagi lembaga

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan khususnya untuk meningkatkan kreatifitas anak usia dini.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk melakukan dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A TK Nurul Hidayah Taman Krocok Bondowoso. Penelitian dilakukan terhadap anak kelompok A yang

berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan. Adapun penelitian ini dilakukan terbatas pada kegiatan bagaimana meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggambar bebas, menggunakan media yang belum pernah mereka mainkan yaitu menggambar bebas menggunakan arang.

Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari dua variable yaitu variabel 1 kreatifitas pada anak dan variable 2 menggambar bebas.